

**PENGARUH MEDIA SOSIAL SEBAGAI SUMBER INFORMASI  
PENDIDIKAN TERHADAP MINAT MELANJUTKAN PENDIDIKAN KE  
PERGURUAN TINGGI**

***THE INFLUENCE OF SOCIAL MEDIA AS A SOURCE OF EDUCATIONAL  
INFORMATION ON INTEREST IN CONTINUING EDUCATION TO  
HIGHER EDUCATION***

**Bagas Putra Prakasa<sup>1)</sup>, Ratna Nurdiana<sup>2)</sup>, Ninies Eryadini<sup>3)</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Prodi Pendidikan Ekonomi, Universitas PGRI ADI Buana Surabaya

<sup>1</sup>email: bagasputraprakasa81@gmail.com

**ABSTRAK**

Penelitian ini dapat dilakukannya dengan tujuan agar dapat mengetahui pengaruh media sosial sebagai sumber informasi pendidikan terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah siswa kelas XII SMA Muhammadiyah 4 Lamongan. Sedangkan pada sampel yang menggunakan sebanyak 25 responden dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Metode pengolahan data menggunakan bantuan program SPSS 24 dan teknik analisis yang digunakan adalah uji parsial (uji t), uji regresi linear sederhana dan uji normalitas. Hasil penelitian uji t menunjukkan bahwa variabel media sosial sebagai sumber informasi pendidikan berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap variabel minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan media sosial sebagai sumber informasi pendidikan terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Dan berdasarkan hasil analisis normalitas data yang didistribusikan diketahui bahwa *Asymp. Sig (2-tailed) >* taraf signifikansi ( $\alpha = 0,05$ ) atau  $0,204 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut normal.

**Kata kunci:** Media sosial; Sumber informasi; Minat

**ABSTRACT**

*This research can be done with the aim of knowing the influence of social media as a source of educational information on the interest in continuing education to college. The population used in this study were students of class XII of SMA Muhammadiyah 4 Lamongan. While the sample used was 25 respondents using the saturated sampling technique. The data processing method used the SPSS 24 program and the analysis technique used was partial test (t-test), simple linear regression test and normality test. The results of the t-test study showed that the variable of social media as a source of educational information had a partial and significant effect on the variable of interest in continuing education to college. Based on the results of the simple regression analysis, it shows that there is a positive and significant influence of social media as a source of educational information on the interest in continuing education to college. And based on the results of the normality analysis of the distributed data, it is known that *Asymp. Sig (2-tailed) >* significance level ( $\alpha = 0.05$ ) or  $0.204 > 0.05$  so it can be concluded that the data is normal.*

**Keywords:** Social Media; Resources; Interest

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah wadah yang diharapkan oleh masyarakat untuk dapat mengembangkan potensi diri yang dimiliki serta untuk mengenali minat yang ada pada dirinya. Dalam hal ini, lembaga pendidikan melalui peran guru beserta program dan layanan yang ada di dalamnya sangat diharapkan dapat memberikan dampak yang baik bagi perkembangan minat dan bakat peserta didik. Setiap peserta didik tentunya memiliki minat yang berbeda. Minat dapat diartikan pula sebagai suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas, atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai dengan perasaan senang (Suharyat et al., n.d.) Oleh karena itu minat sangat penting dalam pendidikan, sebab peserta didik akan cenderung untuk tetap melakukan dan mengembangkan apa yang mereka sukai. Dengan demikian minat akan melekat pada diri peserta didik yang nantinya akan dikembangkan kembali.

Era digital saat ini telah mengubah paradigma penyebaran informasi, termasuk dalam bidang pendidikan. Media sosial sebagai platform komunikasi dan berbagi informasi telah menjadi bagian integral dalam kehidupan sehari-hari masyarakat, khususnya generasi muda. Media sosial sebagai kumpulan perangkat lunak yang memungkinkan individu maupun komunitas untuk berkumpul, berbagi, berkomunikasi, dan dalam kasus tertentu saling berkolaborasi atau bermain (Sari et al., 2018). Menurut penelitian oleh (Jinlong, n.d.), media sosial menawarkan konten yang lebih kontekstual dan personal, media sosial memberikan peluang besar untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam pendidikan. Dibandingkan dengan teknik promosi pendidikan tradisional seperti brosur atau seminar, tingkat interaktivitas media sosial yang tinggi memungkinkan penyampaian informasi secara *real time* dan dua arah, yang jauh lebih menarik.

Kehadiran media sosial tidak hanya sebagai sarana hiburan, namun juga telah bertransformasi menjadi sumber informasi yang sangat berpengaruh dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam pengambilan keputusan pendidikan. Sumber informasi adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk

menyampaikan informasi dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat dari si penerima, atau sumber informasi merupakan segala hal yang dapat digunakan oleh seseorang sehingga mengetahui tentang hal yang baru dan mempunyai ciri-ciri yaitu dapat dilihat, dibaca, dipelajari, dikaji, dianalisis, dimanfaatkan, serta dikembangkan dalam kegiatan-kegiatan pendidikan, penelitian, dan ditransformasikan kepada orang lain (Santikasari & Laksmi, 2019) Sumber informasi merupakan media yang sangat penting bagi semua orang dalam menentukan sikap dan keputusan untuk bertindak. Sumber informasi sebagai dasar untuk memperluas wawasan, meningkatkan kualitas dalam pembelajaran, serta mendukung pengambilan keputusan yang tepat dalam dunia pendidikan.

Menurut (Pimdee et al., 2023; Shabbir et al., 2025), penggunaan media sosial dalam pembelajaran mendorong terjadinya *peer learning* dan pembelajaran yang diarahkan sendiri oleh siswa (*self-directed learning*). Mereka menemukan bahwa media sosial tidak hanya menyediakan akses terhadap materi pembelajaran secara fleksibel, tetapi juga menciptakan ekosistem pembelajaran kolaboratif yang mendukung pengembangan motivasi intrinsik siswa, termasuk dalam membentuk aspirasi mereka terhadap pendidikan lanjutan. Studi ini menegaskan bahwa media sosial dapat bertindak sebagai jembatan penghubung antara pengalaman belajar informal dan keputusan formal, seperti memilih untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi. Dengan fitur interaktif, personalisasi, serta potensi keterhubungan sosial, media sosial memainkan peran strategis dalam membentuk persepsi dan minat akademik jangka panjang.

SMA Muhammadiyah 4 Lamongan merupakan salah satu sekolah menengah atas swasta yang telah menunjukkan prestasi membanggakan dalam hal kelulusan siswanya ke perguruan tinggi negeri. Berdasarkan berita di tahun 2023 yang dipublikasikan oleh media [Kabar1Lamongan.com](http://Kabar1Lamongan.com) mengenai "2 Siswa SMA Muhammadiyah 4 Lamongan berhasil Lulus PTN lewat jalur SNPB Tahun 2023", terlihat bahwa terdapat dua siswa yang berhasil diterima di perguruan tinggi negeri favorit, yaitu Mohammad Sandy Febrian dari kelas XII IPS yang diterima di UNESA program studi S-1 Manajemen, dan Refina Sindia Agustin Marta dari kelas

XII MIA yang diterima di UM program studi S-1 Pendidikan Administrasi Perkantoran. Keberhasilan ini tentunya tidak terlepas dari berbagai faktor, termasuk peran media sosial sebagai sumber informasi yang mempengaruhi minat dan motivasi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Fenomena penggunaan media sosial sebagai sumber informasi pendidikan di kalangan siswa SMA perlu dikaji secara mendalam untuk memahami sejauh mana pengaruhnya terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Hal ini penting mengingat media sosial memiliki karakteristik yang dapat memberikan dampak positif maupun negatif dalam proses pengambilan keputusan pendidikan. Di satu sisi, media sosial dapat menyediakan informasi yang lengkap, *up to date*, dan mudah diakses. Di sisi lain, informasi yang tidak terverifikasi atau menyesatkan juga dapat tersebar dengan mudah melalui platform ini. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi relevan untuk mengeksplorasi bagaimana media sosial sebagai sumber informasi pendidikan dapat mempengaruhi minat siswa SMA untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh media sosial sebagai sumber informasi pendidikan terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMA Muhammadiyah 4 Lamongan. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi seberapa besar kontribusi media sosial dalam membentuk minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi serta menganalisis pola penggunaan media sosial sebagai sumber informasi pendidikan di kalangan siswa SMA.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif yang berlandaskan pada tinjauan teoritik dan empirik. Lokasi penelitian pada sekolah SMA Muhammadiyah 4 Lamongan beralamatkan di Jl. KH. Ahmad Dahlan No.41, Jetis, Kec. Lamongan, Kab. Lamongan, Jawa Timur. Adapun waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2025 dimulai pada saat pengambilan data pertama gambaran umum sekolah sampai selesai pengambilan sampel dari para siswa.

Penelitian ini melibatkan siswa kelas XII yang akan lulus pada tahun 2025 sebagai sampel yaitu sebanyak 25 siswa. Pada pengambilan sampel menggunakan non-probability sampling, khususnya sampling jenuh. Teknik pengumpulan data meliputi studi kepustakaan untuk konsep dasar yang digunakan, kuisioner, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Untuk data primer diperoleh dari data kuisioner, sementara data sekunder dikumpulkan dari e-book, jurnal dan artikel. Metode analisis data pada penelitian ini adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji regresi sederhana, uji T, dan uji normalitas.

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh siswa kelas XII SMA Muhammadiyah 4 Lamongan (100%) memiliki dan aktif menggunakan media sosial. Platform yang paling dominan digunakan adalah Instagram, YouTube, TikTok, WhatsApp, dan Twitter. Temuan ini mengindikasikan bahwa media sosial telah menjadi bagian integral dari kehidupan digital siswa SMA. Dalam aspek alokasi waktu, mayoritas siswa (88,6%) menghabiskan lebih dari 4 jam per hari untuk mengakses media sosial, sementara alasan menggunakan media sosial adalah mencari informasi yang akurat. Dalam aspek dampak positif dan negatif penggunaan media sosial, siswa menggunakan media sosial sebagai sumber informasi pendidikan (70,6%). Hasil penelitian mengungkapkan bahwa 92% siswa sangat tinggi menggunakan media sosial untuk mencari informasi, sementara (8%) siswa sedang dalam menggunakan media sosial.

Selanjutnya, minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi tergolong tinggi. Sebanyak 92% siswa sangat tinggi dan 8% sedang. Dalam aspek pemusatan perhatian siswa terhadap minat melanjutkan pendidikan sebesar (92%), sementara aspek keingintahuan siswa mengenai dunia perguruan tinggi sebesar (90,6%) siswa memiliki keingintahuan tentang perguruan tinggi, dan aspek motivasi melanjutkan pendidikan sebesar (89,3%) siswa memiliki motivasi untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Sementara dari aspek kebutuhan sebesar (86%) siswa merasa bahwa melanjutkan pendidikan adalah sebagai kebutuhan mereka.

Berdasarkan analisis statistik, ditemukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media sosial sebagai sumber informasi pendidikan terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan dalam instrumen penelitian valid, dengan nilai  $r$  hitung berkisar antara 0,423-0,711 yang lebih besar dari  $r$  tabel (0,361). Uji reliabilitas juga menunjukkan hasil yang baik dengan nilai Cronbach's Alpha untuk variabel media sosial sebesar 0,826 dan variabel minat sebesar 0,836, yang keduanya di atas standar minimal 0,6. Uji regresi linear sederhana menghasilkan signifikansi  $0,000 < 0,05$ , yang menunjukkan bahwa penggunaan media sosial sebagai sumber informasi pendidikan memiliki pengaruh. Hasil uji  $t$  parsial menunjukkan nilai  $t$  hitung sebesar 4,437 dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$ , yang berarti hipotesis alternatif ( $H_1$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak. Hal ini membuktikan bahwa media sosial sebagai sumber informasi pendidikan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMA Muhammadiyah 4 Lamongan.

Temuan penelitian ini mengkonfirmasi bahwa media sosial telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan siswa kelas XII SMA Muhammadiyah 4 Lamongan, dengan tingkat penetrasi 100% dan rata-rata penggunaan lebih dari 4 jam per hari. Platform YouTube dan Instagram menjadi pilihan utama untuk mengakses konten edukatif, yang sejalan dengan karakteristik generasi Z yang lebih menyukai konten visual dan interaktif. Beberapa siswa mengaku mendapat motivasi dan inspirasi dari konten pendidikan di media sosial, seperti video pengalaman kuliah, sharing alumni, dan informasi kampus impian. Ini mengindikasikan bahwa media sosial mulai bertransformasi dari sekadar platform hiburan menjadi sarana edukatif, meskipun belum maksimal. Konten seperti tutorial SNBT, profil kampus, atau kisah inspiratif mahasiswa terbukti dapat mendorong siswa untuk menetapkan target pendidikan yang lebih tinggi.

Tingginya minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (92%) menunjukkan adanya kesadaran yang baik tentang pentingnya pendidikan tinggi. Hasil ini selaras dengan pendapat Harfea (2020) yang menyebutkan bahwa minat sangat dipengaruhi oleh faktor internal (motivasi, kemampuan) dan eksternal

(lingkungan, informasi, dukungan keluarga) (Amina Raehani et al., 2023). Dominasi cita-cita menjadi sarjana (100%) mengindikasikan adanya orientasi pendidikan yang kuat di kalangan siswa. Hal ini tidak terlepas dari pengaruh lingkungan sekolah yang mendukung, seperti yang tercermin dari prestasi SMA Muhammadiyah 4 Lamongan dalam mengantarkan siswanya ke perguruan tinggi negeri. Keberhasilan Mohammad Sandy Febrian yang diterima di UNESA dan Refina Sindia Agustin Marta yang diterima di UM menjadi bukti nyata yang dapat memotivasi siswa lainnya.

Penelitian ini relevan dengan penelitian Hajatina (2023) yang berjudul "Strategi Promosi Media Sosial dan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Memilih Institusi Perguruan tinggi"(Perusahaan et al., n.d.) dimana hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara sosial media marketing terhadap minat masuk perguruan tinggi negeri. Kesamaan temuan ini memperkuat argumen bahwa media sosial memiliki peran strategis dalam ekosistem informasi pendidikan. Namun, penelitian ini memberikan perspektif yang berbeda dengan fokus pada peran media sosial sebagai sumber informasi secara umum, bukan hanya dari aspek marketing perguruan tinggi.

Menurut sebuah studi oleh (Maxmudova et al., 2024), media sosial telah muncul sebagai *platform* penting untuk memengaruhi keyakinan, nilai, dan minat akademis siswa di berbagai negara. Telah dibuktikan bahwa informasi yang dibagikan di media sosial memotivasi siswa untuk mempelajari lebih lanjut tentang jalur akademis dan jenjang pendidikan tinggi. (Shabbir et al., 2025) menjelaskan bahwa melalui berbagi pengalaman, testimoni alumni, dan komunikasi langsung dengan universitas, media sosial memainkan peran penting dalam membina lingkungan kolaboratif yang meningkatkan minat terhadap pendidikan tinggi,. Keterlibatan siswa dalam diskusi edukatif secara daring memperkaya pengetahuan dan membuka perspektif baru tentang peluang pendidikan lanjutan. Selanjutnya, (Gergul et al., 2025) meneliti efektivitas penggunaan media sosial dalam pelatihan calon guru dan menemukan bahwa integrasi platform digital dalam proses pembelajaran tidak hanya meningkatkan keterampilan literasi digital, tetapi juga membangun motivasi untuk melanjutkan studi pada jenjang yang lebih tinggi.

(Lertbumroongchai et al., 2025) dalam artikelnya menjelaskan bahwa pemanfaatan teknologi digital seperti *Virtual Reality* (VR) dan *Artificial Intelligence* (AI) dalam media sosial edukatif berkontribusi besar terhadap peningkatan minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi, khususnya dalam bidang sains komputer. Dalam studi eksperimental mereka, disimpulkan bahwa konten edukatif interaktif berbasis media sosial yang dikombinasikan dengan simulasi kampus dan interaksi chatbot dapat menumbuhkan rasa ingin tahu, kepercayaan diri, serta ketertarikan nyata terhadap institusi pendidikan tinggi. Lebih lanjut, mereka menyatakan bahwa keterlibatan emosional yang diciptakan melalui tur kampus virtual di platform media sosial mampu mempengaruhi persepsi siswa mengenai "kelayakan dan kenyamanan" berkuliah di perguruan tinggi tersebut. Ini mempertegas bahwa media sosial tidak hanya sebagai sarana promosi pasif, tetapi sebagai medium aktif dalam membentuk keputusan pendidikan siswa.

## KESIMPULAN

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media sosial bukan hanya sarana komunikasi sosial, tetapi juga telah bertransformasi menjadi sumber informasi pendidikan yang signifikan dan mampu mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, terutama melalui pendekatan visual, naratif, dan interaktif yang sesuai dengan karakteristik generasi digital.

Disarankan kepada pihak sekolah untuk mengundang Alumni yang menempuh pendidikan perkuliahan untuk melakukan sosialisasi mengenai kampus mereka berkuliah karena dengan adanya kegiatan ini diharapkan semakin meningkatkan minat dan motivasi siswa untuk melanjutkan pendidikan. Guru memaksimalkan dan mengarahkan penggunaan media sosial mengenai dunia perguruan tinggi agar siswa kelas XII mendapatkan informasi yang tepat. Guru dan pihak sekolah mencari informasi mengenai expo campus, agar siswa bisa secara langsung bertanya ke mahasiswa mengenai informasi dunia perkuliahan.



**DAFTAR PUSTAKA**

- Amina Raehani, S., Istiyarini, L., & Pendidikan Profesi Guru, P. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) Untuk Meningkatkan Minat Belajar Kimia Siswa Kelas X.1 di SMA Negeri 4 Mataram. *Jurnal Literasi Dan Pembelajaran Indonesia*, 3(2), 169–174.
- Gergul, S., Gorodnycha, L., Olkhovyk, M., & Panchenko, V. (2025). The Effectiveness of using Information Verification Services in the Training of Future Teachers. *WSEAS Transactions on Computer Research*, 13, 297–312. <https://doi.org/10.37394/232018.2025.13.28>
- Jinlong, G. (n.d.). *Культура и технологии электронный мультимедийный журнал Application of Intellectual Educational Technologies in Vocational Education*. <https://cat.itmo.ru/ru/2024/v9-i4/518>
- Lertbumroongchai, K., Janratchakool, W., & Nittayathamkul, V. (2025). Using Virtual Reality and Conversational AI to Enhance High School Students' Intentions to Pursue Computer Science: Insights from the CS RMUTT Virtual Tour. *Studies in Media and Communication*, 13(3), 87–102. <https://doi.org/10.11114/smc.v13i3.7683>
- Maxmudova, D. B., Khudoynazarov, E. M., Pazilova, M. E., Alyaminov, K. I., Abilova, G. J., Sherimbetova, Z., & Korabayev, S. A. (2024). Improving Media Literacy Among Higher Education Students Through Vitagenic Information. *Qubahan Academic Journal*, 4(4), 411–442. <https://doi.org/10.48161/qaj.v4n4a1230>
- Perusahaan, H. A., Apipsu, P., & Perusahaan, M. (n.d.). *Strategi Promosi Media Sosial Dan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Institusi Pendidikan Tinggi*.
- Pimdee, P., Ridhikerd, A., Moto, S., Siripongdee, S., & Bengthong, S. (2023). How social media and peer learning influence student-teacher self-directed learning in an online world under the 'New Normal.' *Heliyon*, 9(3). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e13769>
- Santikasari, S., & Laksmi, P. (2019). Hubungan Sumber Informasi Dengan Pemakaian Kontrasepsi di Kelurahan Merak Tangerang. *Jurnal Ilmu*

*Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences Journal*, 10(1), 74–87.

<https://doi.org/10.34305/jikbh.v10i1.87>

Sari, A. C., Hartina, R., Awalia, R., & Iriyanti, H. (2018). *Komunikasi Dan Media Sosial*. <https://www.researchgate.net/publication/329998890>

Shabbir, T., Manan, S., & Ayaz, H. (2025). Social Media as a Learning Tool: Impacts on Collaborative Learning and Knowledge Sharing. *Journal of Social Sciences Review*, 5(1), 229–240. <https://doi.org/10.62843/jssr.v5i1.485>

Suharyat, Y., Pd, M., & Abstrak, ). (n.d.). *Hubungan Antara Sikap, Minat Dan Perilaku Manusia*.